

# **PERAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM MENGATASI KEMISKINAN**

**Shella Titania Nurdin – Renny Oktafia**

**Perbankan Syariah**

**Fakultas Agama Islam**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Majapahit No 666b Sidoarjo,

## **Abstrak**

*Salah satu pendekatan untuk menanggulangi kemiskinan adalah dengan adanya Lembaga Keuangan Mikro Syariah. LKMS(Lembaga Keuangan Mikro Syariah) ini sebagai sumber pembiayaan bagi aktivitas ekonomi masyarakat kecil atau yang identik dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Keuangan mikro bisa dijadikan dalam pengentasan kemiskinan dengan melakukan pemberdayaan ekonomi, lembaga keuangan syariah ini menyediakan instrumen dan produk keuangan mikro yang dilandasi oleh norma dan nilai dalam keuangan syariah. Lembaga keuangan mikro syariah yang menerapkan nilai-nilai islam akan memberikan kemaslahatan kepada masyarakat miskin melalui produk dan jasa yang ditawarkan.*

**Kata Kunci :** LKMS, UMKM, Kemiskinan.

## **PENDAHULUAN**

Lembaga keuangan mikro merupakan bagian dari industri non bank (IKNB) yang memiliki target pasar masyarakat kalangan bawah, terutama masyarakat yang hidup dalam kemiskinan. Saat ini, semakin berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia, maka lembaga keuangan mikro berbasis syariah juga semakin meningkat baik dalam jumlah maupun kinerjanya. Lembaga keuangan syariah berperan penting dalam pengentasan kemiskinan, mengingat bahwa di Indonesia masih banyaknya masyarakat miskin yang tidak dapat mengakses jasa keuangan karena minimnya informasi mengenai lembaga keuangan.

Terdapat dua cara penanggulangan untuk mengatasi kemiskinan, yaitu yang pertama dengan menyalurkan bantuan secara langsung kepada masyarakat miskin dan yang kedua

dengan menggunakan pendekatan keuangan mikro, dengan adanya pelayanan oleh lembaga keuangan mikro yang efektif dan konsisten maka dapat menanggulangi masalah kemiskinan yang ada di Indonesia. Masalah utamanya terletak pada permodalan, ini adalah hal mendasar yang dihadapi oleh UMKM, karena keterbatasan informasi dan akses mereka terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan perbankan.

Lembaga keuangan mikro syariah adalah pelaku utama dalam pengembangan keuangan khususnya dalam pelayanan modal, apabila pada LKMS dapat memperbaiki sistem dalam permodalan menjadi lebih baik maka, dapat menjadi solusi dalam permasalahan UMKM tersebut.

Kondisi perekonomian umat Islam pada saat ini masih tertinggal dari umat yang lain, ini disebabkan karena tidak meratanya distribusi sumber keuangan yang membuat ketidakadilan perekonomian. Dengan adanya LKMS mungkin bisa memberikan solusi atas krisis ekonomi yang terjadi.

Lembaga keuangan mikro syariah ini menerapkan nilai-nilai Islam dan sistem keuangan syariah seperti, dilarangnya riba dan gharar. Nah, dengan demikian akan memberikan kemaslahatan bagi umat Islam dikarenakan sistem keuangan yang di pakai adalah menganut nilai-nilai Islami.

## **LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH**

Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, sudah tersebar hampir di seluruh wilayah nusantara ini. Seiring dalam perkembangan saat ini, Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) jumlahnya semakin bertambah, itu karena pada zaman sekarang masyarakat mulai mengacu pada ekonomi syariah. Pada kondisi sekarang, keuangan mikro dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan dalam menyelesaikan masalah-masalah pengentasan kemiskinan dengan melakukan pemberdayaan ekonomi, melalui penyaluran untuk kegiatan ekonomi produktif (Oktafia, 2017)

Lembaga keuangan mikro syariah adalah suatu lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk pemberdayaan masyarakat dalam memberikan jasa pengembangan usaha melalui pembiayaan, pinjaman maupun permodalan dalam usaha skala mikro kepada anggota masyarakat.

Lembaga keuangan Islam memiliki ciri-ciri yang tidak dimiliki oleh lembaga keuangan konvensional. Adapun ciri-ciri tersebut antara lain: adanya Dewan Pengawas Syariah; hubungan antara investor (penyimpan dana), pengguna dana, dan Lembaga Keuangan Syariah sebagai *intermediary institution* yang berdasarkan kemitraan, bukan hubungan antara debitur dan kreditur; Bisnis Lembaga Keuangan Syariah bukan hanya berdasarkan *profit oriented*, tetapi juga *falah oriented*, yakni kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat; lembaga keuangan syariah hanya melakukan investasi yang halal dan tidak menimbulkan kemudharatan. (Kolistiawan, 2017)

Menurut Direktorat Pembiayaan (2004), LKM dikembangkan berdasarkan semangat untuk membantu dan memfasilitasi masyarakat miskin, baik untuk kegiatan konsumtif maupun produktif keluarga miskin tersebut. (Aditya Pramudia, 2013)

Adapun peran lembaga keuangan mikro syariah, yaitu sebagai pengentasan kemiskinan dengan melalui pemberdayaan masyarakat di lembaga keuangan mikro dapat memutus mata rantai kemiskinan, dengan ini lembaga keuangan mikro syariah berperan sebagai penyedia jasa keuangan bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam mengakses bank. Kedua, peran lembaga keuangan mikro syariah sebagai pemerataan ekonomi dengan terbukanya akses keuangan masyarakat miskin maka akan menjadi alternatif untuk memberikan keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat miskin, dengan hal itu akan terciptanya pemerataan ekonomi bagi masyarakat. Perbankan syariah yang bekerja sama dengan lembaga keuangan mikro syariah juga berperan penting dalam pemerataan ekonomi. Dan yang terakhir sebagai pemberdayaan masyarakat, lembaga keuangan mikro syariah tidak hanya memberikan akses keuangan yang baik tetapi juga turut melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat.

Tujuan dari adanya lembaga keuangan mikro Islam ini adalah untuk memperkuat ekonomi umat Islam, dengan cara mengembangkan program yang mendukung pengusaha kecil. Dengan berlangsungnya lembaga keuangan mikro Islam ini, tentu membutuhkan peran pemerintah dalam membuat sistem regulasi. Dengan sistem regulasi yang berpihak kepada lembaga keuangan mikro Islam, maka akan memperkuat lembaga ini sehingga menjadi lembaga yang sehat dan mandiri. (Oktafia, 2017)

## **USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

Usaha Mikro adalah usaha untuk menghasilkan pendapatan yang dilakukan oleh masyarakat miskin atau yang mendekati miskin. Usaha ini dilakukan oleh perorangan atau badan usaha. Jenis usahanya seperti dagang, warung dan industri kecil. UMKM juga berperan dalam perekonomian nasional hanya saja UMKM masih dalam tahap pengembangan.

Masalah yang dihadapi oleh UMKM terletak pada permodalan dan pembiayaan, minimnya informasi tentang adanya lembaga keuangan yang menyebabkan penghambatan pengembangan UMKM. Di Indonesia UMKM kurang mendapatkan perhatian dari pemerintahan sehingga UMKM sulit untuk bisa bersaing dengan produk-produk dari luar negeri, padahal UMKM sangat berpotensi untuk bisa bersaing di pasar domestik maupun internasional

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah terletak di permodalan, hal ini dapat teratasi dengan adanya kemitraan antara UMKM dengan lembaga keuangan mikro syariah. Kemitraan ini sangat mungkin terwujud, karena lembaga keuangan mikro memiliki persyaratan yang lebih mudah dibandingkan perbankan, yang tentu akan lebih memudahkan UMKM untuk mengaksesnya.

Yang perlu diperhatikan oleh UMKM adalah bagaimana caranya untuk menerapkan sistem syariah Islam, dalam menjalankan sebuah usahanya sehingga dapat mendatangkan keberkahan dalam usaha. Untuk mewujudkan sistem yang Islami, maka UMKM dapat bekerjasama untuk menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan mikro syariah. Kemitraan yang dijalin ini, tidak hanya akan berdampak terhadap berjalannya sistem yang Islami, akan tetapi juga dapat mendukung struktur permodalan UMKM. (Oktafia, 2017)

Keberadaan LKMS sangatlah penting, karena LKMS bisa membantu permodalan UMKM dengan syarat yang tidak berbelit-belit agar tidak merugikan nasabah dalam pengembangan usahanya. Apabila suatu UMKM pengembangannya didukung penuh oleh LKMS dan LKMS membenahi sistemnya menjadi jauh lebih baik maka UMKM ini juga dapat menjadi suatu solusi untuk mengatasi kemiskinan yang melanda di Indonesia. Namun dewasa ini, perkembangan UMKM sudah menyebar di seluruh nusantara sehingga diharapkan dengan adanya sistem yang baik dari LKMS dapat menguntas kemiskinan masyarakat Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) dan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terdapat keterkaitan yang sangat erat dalam pengentasan kemiskinan masyarakat Indonesia. Peran LKMS dalam UMKM sangat lah penting dengan adanya pembiayaan permodalan yang efektif oleh LKMS kepada UMKM maka usaha usaha kecil masyarakat Indonesia bisa terealisasi dan hal itu sangat membantu dalam pengentasan masalah kemiskinan Indonesia dan dapat memberdayakan masyarakat miskin Indonesia lebih sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

Oktafia, Renny. 2017. *Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Jawa Timur*, (Sidoarjo: UMS)

Kolistiawan, Budi. 2017. *Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, dalam Jurnal Muqtasid Ekonomi dan Perbankan syariah (IAIN Tulungagung)

Pramudia, Aditya dan Syahwier, Cokie Ahmad. 2013, *Peranan Perbankan Bagi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro di Kota Medan*, dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1, No. 2

<http://nayyasemangat.blogspot.co.id/2012/10/peranan-lembaga-keuangan-mikro-syariah.html?m=1>

<https://www.google.com/amp/wiwidnaw.tumblr.com/post/141883005504/peran-lembaga-keuangan-mikro-syariah-dalam/amp>